

### Pernyataan *Clearance Ethic*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah dengan:

Judul : Siklus Pemanfaatan Energi Sumber daya pesisir oleh Aktifitas Manusia Berbasis Loop  
Autokatalitik di Kota Makassar

Penulis: Syahril N. Amri, Taslim Arifin, Luky Adrianto, Dietriech G Bengen & Rahmat Kurnia

Alamat: Pusat Riset Kelautan BRSDMKP, Gedung 2 Lantai 4 Ancol Timur Jakarta

telah memenuhi ketentuan etika (*clearance ethic*) di bawah ini:

1. Standar Penulisan Naskah  
Penulisan naskah Karya Tulis Ilmiah (KTI) telah mengikuti standar penulisan yang ditentukan oleh Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JSEKP).
2. Akses Data dan Retensi  
Sumber data dan informasi berasal atau dikutip dari karya atau sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain dan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah Ini. Penulis menyimpan data mentah yang menjadi dasar dalam pembuatan naskah KTI dan siap untuk menyediakan akses publik terhadap data bilamana diperlukan.
3. Orisinalitas dan Plagiarisme  
Penulis memastikan bahwa naskah KTI tersebut sepenuhnya merupakan hasil pemikiran penulis dan jika menggunakan sitasi hasil penulis lain telah dilakukan prosedur sitasi sesuai dengan ketentuan kaidah penulisan ilmiah, baik dalam bentuk reformulasi, *para-phrasing* maupun teknik sitasi lainnya.
4. Redundant atau serentak dipublikasikan  
Penulis menyatakan bahwa naskah KTI tersebut belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk dipublikasikan pada prosiding, buku atau jurnal lainnya
5. Authorship  
Penulis menyatakan bahwa susunan penulis yang dicantumkan pada naskah KTI telah mendapatkan persetujuan dari Tim Peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dijadikan sumber utama dari penulisan naskah KTI. Penulis tunggal dapat saja dicantumkan pada naskah KTI apabila tulisan bersifat 'review' atau tinjauan; Pencantuman Penulis Tunggal tidak diharapkan bila sumber utama penulisan naskah KTI berasal dari Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Tim Peneliti.

Jakarta, 23 Mei 2019



Syahril Nur Amri